

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan Kontrol Diri dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Agresif pada Remaja di SMKN 5 Padang” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kontrol diri pada remaja di SMKN 5 memiliki rata-rata 84,9.
2. Pola Asuh yang paling dominan pada remaja di SMKN 5 Padang adalah pola asuh otoriter.
3. Perilaku agresif di SMKN 5 Padang memiliki rata-rata 69,07.
4. Terdapat hubungan yang bermakna dengan arah negatif yang kuat antara kontrol diri dengan perilaku agresif pada remaja di SMKN 5 Padang.
5. Terdapat hubungan yang bermakna dengan arah positif yang cukup antara pola asuh orang tua otoriter dengan perilaku agresif SMKN 5 Padang.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan kepada sekolah khususnya guru-guru, walikelas dan guru bimbingan konseling untuk berkolaborasi dengan orang

tua untuk memantau perkembangan perilaku remaja dengan cara membuat agenda aktivitas harian yang terstruktur, melakukan bimbingan konseling, dan membuat laporan harian mengenai sikap dan perilaku anak sehingga dapat meningkatkan kontrol diri pada remaja dan perilaku agresif dapat berkurang. Kemudian untuk pola asuh orang tua pihak sekolah dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua terkait bagaimana cara menerapkan pola asuh orang tua yang baik.

2. Bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan kepada bidang keperawatan anak agar dapat bekerjasama dengan puskesmas wilayah kerja SMKN 5 Padang dengan pihak sekolah untuk mengadakan pertemuan rutin dengan memberikan edukasi terkait cara meningkatkan kontrol diri, bagaimana menerapkan pola asuh orang tua yang baik dan cara mengurangi perilaku agresif pada remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait kontrol diri, pola asuh orang tua dengan perilaku agresif remaja, serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku agresif pada remaja yaitu faktor lingkungan, teman sebaya dan faktor personal lainnya seperti frustrasi.